



# CLASSIC IV

## 4.1 TUJUAN PEMBELAJARAN

Pemikiran Classic lahir pada akhir abad 18 atau awal abad ke-19 atau sekitar tahun 1780. Inti pemikiran classic didasari atas tingginya penghargaan negara atas kepentingan dan kemerdekaan pribadi. Perekonomian akan tumbuh pesat jika negara mengedepankan kepentingan pribadi (*self interest*), dimana setiap orang diberikan kemerdekaan seluas luasnya untuk berusaha serta semua diserahkan ke dalam mekanisme pasar (*market clearing*). Setelah mempelajari bab ini mahasiswa mengetahui sejarah latar belakang munculnya pemikiran Classic, karakteristik dan inti pemikiran ekonomi classic, juga tokoh-tokoh yang mengembangkannya.

## 4.2 PENDAHULUAN

Cikal bakal pemikiran classic terjadi di zaman Merkantilisme pada saat perkembangan mazhab Physiokrasi di abad XVII. Pada zaman ini, lahir karya besar Adam Smith berupa buku yang berjudul "An Inquiry into the Nature and the Causes of the Wealth of Nations " di tahun 1776. Akibat terbatasnya Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki, maka suatu negara harus menggunakan sumber- sumber daya untuk produksi secara efisien. Lalu hasil produksi berupa barang dan jasa tersebut dijual di pasaran melalui pasar persaingan bebas. Teori harga terbentuk dari mekanisme pasar itu. Pasar merupakan tempat yang tahu akan kebutuhan setiap agen ekonomi, pasar tidak pernah menghadapi kekurangan permintaan. Kemunculan Say Laws yang berbunyi "supply created on demand ", produksi dan penawaran suatu barang akan menciptakan permintaan akan barang itu dan barang barang lanjutannya. Inti pemikiran classic didasari atas tingginya penghargaan atas kemerdekaan dan kepentingan pribadi (*self interest*). Perekonomian akan

tumbuh pesat jika negara mengedepankan kepentingan pribadi (*self interest*), dimana setiap orang diberikan kemerdekaan seluas luasnya untuk beraktivitas ekonomi yang diserahkan ke dalam mekanisme pasar (*market clearing*) atau penerapan asas-asas dan kekuatan kapitalis atau mekanisme pasar. Masalah yang terjadi pada aktivitas konsumsi seseorang disebabkan karena kebutuhan manusia yang tak terbatas namun alat pemenuh kebutuhan terbatas sehingga akan terjadi kelebihan permintaan dan pasar tidak bisa memenuhi permintaan itu. Dalam produksi, selera merupakan masalah di dalam produksi karena tidak bisa di deteksi. Masalah distribusi yang utama adalah bagaimana suatu barang dapat sampai ke tangan konsumen.

### **4.3 TOKOH - TOKOH PEMIKIRAN CLASSIC**

Beberapa tokoh pemikir dalam mazhab classic ini antara lain Adam Smith, Jean Baptist Say, David Ricardo, Thomas Robert Malthus. Di bawah ini disajikan pemikiran dari masing-masing tokoh Klasik tersebut.

#### **1. Adam Smith (1792)**

Bahwa *self interest dan laissez faire* adalah inti kemajuan suatu bangsa. Campur tangan pemerintah pada hal yang sifatnya terjadi kegagalan pasar. Adam Smith peduli pada mekanisme pasar (*self interest*) tetapi lebih peduli pada pembagian kerja (spesialisasi kerja) yang nantinya akan menciptakan barang-barang yang berkualitas. Barang-barang berkualitas yang menentukan adalah pasar. Adam Smith juga mengatakan bahwa barang yang di hasilkan nanti akan menciptakan harga (teori harga). Harga itu berdasarkan pada berapa jumlah orang yang bekerja untuk menghasilkan barang itu. Jadi bukan jumlah modalnya, bukan jumlah teknologi tetapi berapa banyak orang yang bekerja untuk menghasilkan produksi. semakin banyak pekerja, harga barang itu semakin mahal, maka barang itulah yang di jual di pasar.

Beberapa Teori dari Adam Smith yaitu :

1. Teori value of use yaitu nilai dari barang itu selain di tentukan harganya dari jumlah barang, jumlah tenaga kerja yang menghasilkan tetapi juga dari nilai dari guna barang. tersebut. Selain barang tersebut berguna maka barang itu akan naik karna di tentukan oleh jumlah orang yang bekerja.

2. Teori value of change adalah barang tersebut punya harga jika banyak di tukarkan. Contohnya emas, logam mulia dll. Suatu barang yang semakin likuid maka harga barang semakin mahal.
3. Teori Measure of value (ukuran sebuah nilai)

Permasalahan-permasalahan yang muncul di ekonomi seperti masalah konsumsi, produksi dan distribusi:

- Masalah konsumsi pada dasarnya kebutuhan manusia tak terbatas tetapi alat pemuas kebutuhan terbatas sehingga akan terjadi kelebihan permintaan dan pasar tidak bisa memenuhi.
- Dalam produksi selera merupakan masalah di dalam produksi karena tidak bisa di deteksi.
- Bagaimana suatu barang dapat sampai ke dalam konsumen.

*Self interest dan Laizes Faire* adalah inti kemajuan suatu bangsa, demikian juga didukung dengan mekanisme pasar yang efektif dan pembagian kerja (spesialisasi kerja) yang nantinya akan menciptakan barang-barang yang berkualitas. Barang-barang berkualitas akan masuk ke pasar dan barang yang ada di pasar akan menciptakan harga (teori harga). Harga itu berdasarkan pada berapa jumlah orang yang bekerja untuk menghasilkan barang itu. Jadi bukan jumlah modalnya, bukan jumlah teknologi tetapi berapa banyak orang yang bekerja untuk menghasilkan produksi. Semakin banyak pekerja, harga barang itu semakin mahal, maka barang itulah yang di jual di pasar.

Konsep Adam Smith dalam menjelaskan tentang masalah-masalah ekonomi yang dituangkannya dalam karya besarnya yang berjudul "*An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*". adanya : (1) kebebasan individu dalam beraktivitas ekonomi, beraktivitas ekonomi dalam sistem pasar, (2) adanya spesialisasi dalam kegiatan produksi, perdagangan, (4) uang dan distribusi, (5) modal. Kebebasan dan kemandirian individu akan membawa keserasian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Dasar falsafah kebebasan ini adalah bahwa tata susunan masyarakat agar didasarkan atas hukum alam yang secara wajar berlaku dalam dunia nyata. Unsur utama yang dibahas Adam Smith adalah pembagian pekerjaan (spesialisasi). Mekanisme Pasar yang pada awalnya pasar diartikan sebagai tempat bertemunya konsumen dan produsen. Pada masa sekarang pasar sudah berkembang menjadi lebih jauh lebih rumit yaitu mengintegrasikan individu-individu dan kelompok-kelompok. Proses integrasi pasar mendukung oleh apa yang

disebut system harga. Dipasar semua pelaku ekonomi bekerja tanpa konflik social walau setiap orang berpartisipasi didorong kepentingan masing-masing.

**a. Motor Penggerak Kesejahteraan**

Adam Smith mengatakan kemakmuran sebuah negara akan bergantung pada produktivitas pekerja, dimana pekerja dipekerjakan secara adil dan nyaman. Nilai perdagangan barang ditentukan oleh jumlah pekerja yang menjalankan barang di pasar. Value Marginal Product adalah sama dengan tingkat harga barang yang ditawarkan  $VMP = D_{tk} = P$

**b. Teori Pembagian Kerja**

Teori ini dibagi atas 3 golongan yaitu para kapitalis, owner atau tuan tanah dan kaum buruh. Pembagian kerja akan memunculkan spesialisasi. Orang akan memilih untuk mengerjakan yang terbaik sesuai dengan bakat dan kemampuannya masing-masing. Pembagian kerja dilakukan agar memperoleh hasil (kekayaan) lebih efisien dan efektif (lebih baik). Keinginan pribadi sekalipun membutuhkan pembagian kerja. Pembagian kerja bisa diterapkan baik dalam tugas tertentu maupun antar sektor dan antar negara. Fungsinya mengalokasikan sumberdaya yang langka secara rasional. Ketika makin banyak orang bekerja dalam perekonomian, makin besar output yang dihasilkan.

**c. Pasar**

Ketika membahas harga dan jumlah produksi di pasar, Adam Smith mengemukakan konsep *invisible hand*. Bahwa tanpa campur tangan pemerintah, perekonomian akan stabil dengan sendirinya. Terbentuknya harga karena adanya pertemuan antara permintaan dan penawaran barang, atau bertemunya supply and demand. Jika terjadi surplus di pasar akibat penawaran barang lebih besar dari permintaan barang, ketersediaan barang di pasar yang berlebih ini akan menekan tingkat harga dengan sendirinya. Konsumen tidak akan membeli barang ketika harganya meningkat (mahal). Karena stock tidak terjual, permintaan menurun, maka harga akan turun. Itulah mekanisme pasar.

#### **d. Teori Nilai**

Teori yang dihasilkan oleh Adam Smith, yaitu Teori Nilai (Value Theory) yang terdiri dari theory value of use yaitu nilai dari barang selain ditentukan harganya dari jumlah barang, jumlah tenaga kerja yang menghasilkan tetapi juga dari nilai dari guna barang tersebut. Selain barang tersebut berguna maka barang itu akan naik karena ditentukan oleh jumlah orang yang bekerja. Theory value of change adalah barang tersebut semakin punya harga jika barang tersebut mudah dipertukarkan, contohnya emas, logam mulia atau sesuatu yang liquid (lancar), makin liquid suatu barang, harga barang makin mahal.

Teori nilai bersumber pada biaya tenaga kerja yang kaku (*rigid*). Kakunya tingkat upah ini dikaitkan dengan sewa tanah saat itu. Dikaitkan dengan hukum imbalan jasa yang semakin menurun atau *the law of diminishing return*. Tahap demi tahap dalam teori nilai pekerja ini memunculkan adanya '*real cost*' teori nilai. Teori nilai ini mengandung pengertian pendapatan pekerja. *Value* menurut Smith dapat dibagi dua yaitu *value in use* dan *value in exchange*. *Value in use* ialah nilai kegunaan barang tersebut sedangkan *value in exchange* ialah nilai tukar dari barang itu.

#### **e. Teori Akumulasi Kapital**

Untuk berlakunya perkembangan ekonomi diperlukan adanya spesialisasi atau pembagian kerja agar produktivitas tenaga kerja bertambah. Pembagian harus ada akumulasi kapital terlebih dahulu dan akumulasi kapital ini berasal dari dana tabungan, juga menitik beratkan pada Luas Pasar, pasar harus seluas mungkin agar dapat menampung hasil produksi sehingga perdagangan internasional menarik perhatiannya karena hubungan perdagangan internasional itu menambah luasnya pasar, jadi pasar terdiri pasar luar negeri dan pasar dalam negeri. Sekali pertumbuhan itu mulai maka ia akan bersifat kumulatif artinya bila ada pasar yang ada akumulasi kapital, pembagian kerja akan terjadi dan akan menaikkan tingkat produktivitas tenaga kerja.

#### **2. Jean Baptist Say (1767-1832)**

Say mengemukakan tentang Say Law atau "theories des debouchees", dalam keadaan ekuilibrium produksi cenderung menciptakan permintaannya akan hasil produksi yang bersangkutan. Artinya perekonomian tanpa campur tangan pemerintah akan kembali ke

keseimbangan semula. Ketika suatu barang dihasilkan, pasti akan menciptakan permintaan.

Kontribusi Say yang paling besar pada mazhab klasik adalah 'setiap penawaran akan menciptakan sendiri permintaannya' atau dikenal dengan supply creates its own demand. Pendapat ini sering disebut dengan Say's Law. Hukum Say didasarkan pada asumsi bahwa nilai produksi selalu sama dengan pendapatan. Dengan demikian, dalam keadaan seimbang, produksi cenderung menciptakan permintaannya sendiri (Deliarnov, 2014).

### **3. David Ricardo (1772-1832)**

Menurut David Ricardo, faktor penentuan kesejahteraan suatu negara adalah modal dan modal yang terpenting adalah modal tenaga kerja. Malthus mengatakan ketika jumlah penduduk meningkat maka jumlah pekerja tersedia banyak sehingga upah buruh murah. Peningkatan jumlah pekerja dengan upah murah ini mendorong jumlah produksi meningkat dengan harga yang murah. Harga barang yang murah ini (berdaya saing) akan mendorong permintaan dari dalam negeri dan luar negeri. Peningkatan permintaan ini akan meningkatkan kemakmuran suatu negara.

### **4. Thomas Robert Malthus (1766-1834)**

Karya Malthus yang pertama adalah *An Essay on the Principle of Population*, diterbitkan pada tahun 1798. Malthus membuat ramalan yang terkenal bahwa jumlah populasi akan mengalahkan pasokan makanan, yang menyebabkan berkurangnya jumlah makanan per orang. Tanah sebagai faktor produksi utama yang jumlahnya tetap, sedangkan manusia berkembang sesuai dengan deret ukur dan pertumbuhan ekonomi sesuai dengan deret hitung. Sehingga di masa yang akan datang muncul berbagai masalah dalam masyarakat yaitu karena dampak tekanan penduduk. Pada gilirannya hal itu dapat menyebabkan tekanan yang berkelanjutan terhadap standar hidup manusia, baik dalam arti ruang maupun output. Malthus menguraikan bahwa untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan melakukan kontrol atau pengawasan atas pertumbuhan penduduk. Jalan keluar yang ditawarkan adalah menunda usia perkawinan dan mengurangi jumlah anak (Todaro dan Smith, 2006).

*Principles of Political Economy* sebagai karya yang lain, ditulis oleh Malthus pada tahun 1820. Malthus berpendapat bahwa pendapatan kapitalis lebih besar daripada investasi. Kaum kapitalis lebih suka menyimpan pendapatannya daripada untuk kegiatan investasi. Sehingga Malthus mengusulkan negara untuk mengubah distribusi pendapatan, sehingga kaum kapitalis menerima pendapatan yang lebih kecil dan

pemilik tanah menerima banyak pendapatan (Pressman, 2000).

Robert Malthus mengatakan bahwa karena jumlah penduduk bertambah, permintaan akan bahan makanan bertambah signifikan, namun karena kapasitas produksi lahan terbatas maka pertumbuhan bahan makanan tidak secepat pertumbuhan pertambahan penduduk. Jumlah penduduk dunia bertambah lebih cepat dibanding dengan kemampuannya untuk mempertahankan tingkat hidupnya. Teori Malthus lainnya tentang ketidakmampuan berkonsumsi secara wajar *atau theory of under consumption*.

## **5. Says**

Hukum says " *suplly createds on demand*" bahwa nilai produksi sama dengan nilai pendapatan yang mana peningkatan pendapatan selalui di ikuti permintaan.

## **6. David Ricardo**

David Ricardo sebagai ahli ekonomi politik Inggris yang lahir pada tahun 1772. Ricardo dianggap menjadikan ilmu ekonomi sebagai ilmu yang kokoh dengan melibatkan ketepatan hitungan matematika. Penalaran yang digunakan serta kemampuan analisis model dengan melibatkan beberapa variabel mampu menghasilkan kesimpulan yang kuat. Pendekatan matematika untuk memecahkan masalah ekonomi kemudian diikuti oleh John Maynard Keynes, Paul Samuelson, Milton Friedman sehingga model ekonometrik menjadi populer (Skousen, 2012).

Faktor penentuan kemajuan kesejahteraan suatu negara adalah dimilikinya modal. Modal yang di maksud bukan uang tetapi modal tenaga kerja. Tenaga kerja itu adalah sebagai modal untuk pembangunan karena dengan modal tenaga kerja tersebut maka kemakmuran suatu negara akan meningkat. Mengapa begitu? Ketika Malthus mengatakan jumlah penduduk meningkat maka jumlah pekerja banyak sehingga upah akan murah, produksi barang di pabrik akan murah. Harga barang yang murah akan lebih banyak yang beli, maka permintaan dari negara-negara lain akan meningkat maka kemakmuran suatu negara. Ciri dari teori david Ricardo bahwa kemakmuran suatu negara apabila dimilikinya modal tenaga kerja,

tetapi tenaga kerja yang di bayar murah (rendah). Sehingga pada teori ini di bagi 3 golongan yaitu:

- Teori kapitalis, owner
- Buruh
- Tuan tanah

## **7. Van Thunen**

Teori ini meneruskan dari teori David Ricardo tentang tuan tanah yang terkait dengan ongkos angkut, dimana tuan tanah tersebut akan menghasilkan uang dari sewa tanah, dengan rumus:

$$Y = (P-C) \cdot Y.F_m, \text{ dimana: } P = \text{harga} \\ C = \text{Pengeluaran} \quad F = \text{Harga Angkut} \quad M = \text{Jarak Angkut}$$

Ketika ongkos angkut dikalikan jarak angkut naik maka sewa tanah akan menjadi murah. Semakin jauh tanah yang dimiliki akan semakin murah sewa tanahnya. Konsep harga tanah adalah ongkos angkut dengan jarak angkut. Sewa tanah tersebut lebih berbicara tentang Marginal Productivity tanah (MP tanah) yang konsepnya sama seperti Marginal Productivity MP tenaga kerja, MP modal.

## **8. William Senior**

Akumulasi tabungan dan modal adalah bagian penting dari sebuah kemajuan bangsa, melebihi modal tenaga kerja. Makin banyak warga negara menabung, makin banyak akumulasi modal dihasilkan. Menurut William, pantang untuk membiayai belanja dari modal. Makin banyak negara yang menabung semakin banyak akumulasi modal. Teori william pantang untuk belanja dari modal

## **9. Stuart Mills**

Menurut Mills, kejayaan suatu bangsa, pertumbuhan ekonomi terjadi apabila adanya ekonomi politik (political economy). Political of economic, . namun politik yang mampu memacu pertumbuhan ekonomi adalah politik yang membicarakan tentang politik ekonomi yaitu tentang kebebasan warga negara , entitas ekonomi, agent dsb akan menentukan atau kejayaan suatu bangsa.



#### 4.4 KRITIK TERHADAP PEMIKIRAN CLASSIC

Teori classic mengasumsikan bahwa perekonomian pasti mengalami full employment, yaitu semua SDE dimanfaatkan secara optimal atau tidak ada seorang pekerjapun yang menganggur, seluruh pekerja melakukan aktivitas ekonomi dan sejumlah produksi yang dihasilkan habis terserap pasar atau agregat supply = agregat demand. Keynes adalah salah satu tokoh yang mengkritik pemikiran classic ini. Menurut Keynes, perekonomian tidak pernah mencapai *full employment*, karena pasti akan ada kekurangan permintaan dalam perekonomian, yang salah satunya akibat tabungan masyarakat. Ketika Full employment tidak terjadi, maka dalam perekonomian akan mengalami pengangguran dan jika diteruskan akan muncul resesi. Dengan demikian Keynes percaya bahwa perekonomian tidak selalu menghadapi FE dan ekuilibrium, sebab perekonomian pasti akan mengalami kekurangan permintaan.

#### 4.5 RANGKUMAN

Inti dari pemikiran Classic adalah dalam perekonomian ada kekuatan kapitalis melalui mekanisme pasar, dimana dengan system pasar pengalokasian SD akan lebih efisien sehingga berdaya saing. Tokoh pemikiran Classic yang terkenal adalah Adam Smith yang mengemukakan 4 teori dasar Classic, yaitu mekanisme pasar bebas tanpa campur tangan pemerintah, teori nilai, teori pembagian kerja dan Teori Akumulasi Kapital. Beberapa tokoh pemikir dalam mazhab ini antara lain Adam Smith yang inti pemikirannya terbagi dalam (1) kebebasan individu, (2) adanya spesialisasi, (3) ada peran uang dan distribusi, dibutuhkan modal. JB Say mengemukakan tentang "supply creates own demand", David Ricardo terjadi hukum imbalan jasa yang semakin menurun atau *the law of diminishing return*, Thomas Robert Malthus dengan pertumbuhan penduduk yang dikaitkannya dengan pertumbuhan bahan makanan yang tidak sesuai.

#### 4.6 LATIHAN

1. Jelaskan inti pemikiran Adam Smith
2. Jelaskan yang dimaksud dengan Say Law's Supply create own demand"
3. Apa yang dimaksud dengan "Supply create own demand"
4. Jelaskan inti pemikiran Roberth Malthus
5. Menurut Saudara, dari ketiga pemikiran tersebut, pemikiran mana yang masih relevan dikaitkan dengan kondisi perekonomian Indonesia dan Dunia saat ini ?
6. Dalam teori adam smith, ada pembagian tenaga kerja, mengapa hal tersebut diperlukan?